

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan oleh semua kalangan masyarakat untuk saling berkomunikasi, bertukar pendapat maupun pikiran. Aktivitas penggunaan bahasa ini melibatkan seluruh aspek kehidupan tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam semua tingkatan pendidikan yaitu bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dikemas menjadi beberapa keterampilan berbahasa. Hal ini sesuai dengan Tarigan (2008, hlm. 1) yang menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, setiap aspek keterampilan akan saling berkaitan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan namun diberikan penekanan pada salah satu keterampilan misalnya membaca sebagai kemampuan untuk memahami bahasa lisan yang dibaca.

Keterampilan membaca ini penting dilakukan sebagai modal utama peserta didik dalam belajar. Rumidjan dalam Handayani (2017, hlm. 63) menyatakan bahwa proses membaca dapat mempertinggi daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. Berkaitan dengan pernyataan ini maka aktivitas membaca dapat merangsang stimulus peserta didik dalam menginterpretasikan suatu bahan bacaan sehingga dapat mengemukakan ide dan gagasannya secara lebih luas. Hasil yang diperoleh dari hasil membaca juga dapat berupa pengetahuan, informasi, keterampilan atau pengalaman yang dapat mengasah kemampuannya untuk suatu hal yang lebih baik.

Sejalan dengan pendapat di atas, pembelajaran membaca sangat penting dilakukan bagi peserta didik, karena dapat melatih kemampuan berpikir dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran membaca pun dimaksudkan sebagai

kemampuan dasar untuk memahami bahasa lisan yang dibaca. Hal ini sejalan dengan Dalman dalam Yulianingtyas, dkk. (2016, hlm. 281) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Dalam hal ini, aktivitas membaca dapat membantu peserta didik dalam mengetahui sejumlah wawasan yang lebih luas. Maka dengan adanya proses transfer informasi dapat mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar.

Membaca seharusnya menjadi hal yang wajib dilakukan oleh peserta didik, karena pada dasarnya kegiatan membaca sudah dilakukan sejak dini. Kegiatan ini melibatkan berbagai upaya bagi peserta didik untuk senantiasa mengeksplorasi, mengolah dan mengetahui sejumlah informasi berdasarkan sumber bacaan. Pengetahuan yang diperoleh tentu mengandung unsur kebaharuan atau yang sama sekali tidak diketahui. Selaras dengan itu, pembaca akan memperoleh kebermanfaatan atas hasil tinjauan ilmu pengetahuan tersebut. Dengan demikian pula, membaca dapat dikatakan sebagai gudangnya ilmu pengetahuan.

Pakpahan, A. F., dkk dalam Wahyuni (2020, hlm. 41) mengemukakan bahwa membaca itu adalah proses yang kompleks dan rumit, sebab faktor internal dan faktor eksternal saling bertautan dan berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan. Berdasarkan uraian di atas sejumlah kesulitan yang sering kali muncul berasal dari faktor internal meliputi kondisi diri pembaca dan faktor eksternal meliputi kondisi di luar diri pembaca.

Hal ini serupa dengan Jamaris (2015, hlm. 39) mengemukakan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca setidaknya satu atau lebih kesulitan dalam mengolah informasi, seperti kemampuan dalam menyampaikan dan menerima informasi. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pembiasaan diri dalam aktivitas membaca sehingga seringkali mengalami kesulitan terutama disebagian besar kalangan peserta didik. Sejumlah faktor yang menjadi kendala dari uraian di atas tentu sangat sulit untuk dihindari terlebih dialami oleh sebagian besar peserta didik saat ini. Maka untuk mengatasi kendala tersebut harus diberikan perlakuan agar bisa teratasi dengan baik.

Dalam kurikulum merdeka teks negosiasi diajarkan pada peserta didik kelas X SMK (Fase E). Teks negosiasi ini umumnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti aktivitas tawar-menawar di pasar, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan. Nursolihah (2020, hlm. 25) mengatakan bahwa teks yang digunakan untuk melakukan negosiasi atau perundingan antara dua atau lebih pihak dalam mencapai kesepakatan atau keputusan bersama. Artinya dalam lingkup bernegosiasi pihak-pihak yang bersangkutan harus ikut andil terlibat agar terjadi hasil akhir yang sepakat. Dalam kegiatan bernegosiasi harus ada solusi yang ditawarkan yang bertujuan supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Dalam mengambil sebuah keputusan harus mementingkan kedua belah pihak agar tidak terjadi kesenjangan diantara pihak-pihak terkait. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan saat bernegosiasi akan terasa adil tanpa menyakiti salah satu pihak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia bernama Muplihah, S.Pd. di SMK ICB Cinta Niaga pada saat melakukan kegiatan PLP II diperoleh temuan informasi bahwa peserta didik memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan membaca. Hal ini ditunjukkan pada saat kegiatan membaca, peserta didik sulit untuk fokus dan menyampaikan pendapat dari temuan informasi yang telah dibaca. Banyak peserta didik yang mengungkapkan bahwa hal tersebut terjadi karena membaca adalah hal yang membosankan dan menjenuhkan. Selain itu, peran pendidik di SMK ICB Cinta Niaga kurang optimal dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber pembelajaran dan kurang memanfaatkan fasilitas media pembelajaran secara optimal. Pendidik lebih sering menggunakan metode konvensional saja. Pendidik lebih mendominasi proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi pasif. Penggunaan metode pembelajaran pun masih menggunakan metode ceramah, karena mudah dilaksanakan oleh pendidik.

Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian pertama berjudul Pengembangan Roll Spin Accounting Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Untuk Kelas

X Akuntansi Di SMK Koperasi Tahun Ajaran 2017/2018 oleh Septiani (2017). Dalam Penelitian ini terdapat persamaan yakni menggunakan media pembelajaran roda berputar. Tetapi dalam penelitian Septiana menggunakan istilah bahasa asing dan penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia untuk menyebut nama media tersebut. Perbedaannya terletak pada materi yang ada dalam media roda berputar pada penelitian terdahulu mengenai akuntansi.

Penelitian relevan selanjutnya oleh Amalia (2019) dengan judul Jurnal Pengembangan Media Aksi Roda Berputar (Si Rotar) untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. Persamaan dalam penelitian Amalia terletak pada media dan teks pembelajaran yang digunakan. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian pada penelitian terdahulu di tingkat SMA sedangkan subjek yang akan diteliti oleh peneliti di tingkat SMK. Selain itu, fokus penelitian berkaitan dengan keterampilan membaca.

Penelitian ketiga oleh Adam, W. A. (2023). Penerapan *Game-Based Learning* Berbantuan *Kahoot* Dalam Pembelajaran Menganalisis Isi, Struktur, Dan Kebahasaan Teks Negosiasi Pada Peserta Didik Kelas X SMK Bina Warga Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu yang terletak pada teks yang digunakan. Adapun perbedaan pada peneliti sebelumnya terletak pada penggunaan model *game based learning*, media *kahoot* yang berbasis digital dan subjek penelitian sedangkan peneliti menggunakan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*), media aksi roda berputar dan subjek penelitian yang berbeda pula.

Persamaan dan perbedaan uraian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi penelitian. Peneliti ingin menerapkan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) dan media aksi roda berputar dalam proses pembelajaran membaca teks negosiasi. Metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) ini berpusat pada peserta didik, sehingga materi akan disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran dengan metode GIST (*Generating Interaction Schemata and Text*) memiliki keunggulan dalam membimbing peserta didik menulis rangkuman dengan cara mengkaji dari setiap paragraf. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami intisari paragraf

secara mendalam dengan aktivitas merangkum sehingga pemahaman terhadap isi bacaan dapat terasah dengan optimal. Penggunaan metode ini membuat peserta didik aktif untuk saling berdiskusi terhadap isi bacaan.

Berkaitan dengan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan membaca teks negosiasi. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang berminat dalam membaca teks negosiasi sehingga aktivitas pembelajaran terasa menjenuhkan. Dampak yang ditimbulkan membuat peserta didik kesulitan untuk memahami intisari dari sebuah teks negosiasi. Dari segi pemilihan metode pembelajaran di kelas pun masih belum mengatasi kesulitan peserta didik sebab pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang lain. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga kurang memotivasi peserta didik dalam membaca teks negosiasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* pada Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar pada Siswa Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025-2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan bentuk identifikasi masalah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang berminat dalam membaca teks negosiasi karena dianggap pembelajaran yang kurang menyenangkan hingga membuat jenuh.
2. Peserta didik mengalami kesulitan memahami teks negosiasi.
3. Metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran teks negosiasi masih belum mengatasi kesulitan peserta didik.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik atau monoton dalam pembelajaran membaca teks negosiasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mampukah peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga membaca teks negosiasi dengan menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)*?
2. Dapatkah penulis mengajarkan peserta didik kelas X SMK ICB Cinta Niaga membaca teks negosiasi dengan menggunakan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media aksi roda berputar dalam membaca teks negosiasi?
4. Bagaimanakah keefektifan metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* dalam mengevaluasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada latar belakang dan rumusan masalah. Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks negosiasi.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* dalam pembelajaran mengevaluasi isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
3. Untuk mengetahui penggunaan media aksi roda berputar dalam pembelajaran teks negosiasi.
4. Untuk mengetahui keefektifan metode *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, segi

kebijakan, praktis maupun dari segi isu dan aksi sosial. Manfaat penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang terdapat pada penelitian ini diantaranya sebagai penerapan teori yang terdapat di perguruan tinggi dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif serta juga dapat menjadi suatu bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran apabila menjadi seorang pendidik di masa mendatang.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif bagi pendidik dalam memilih metode serta media pembelajaran yang akan digunakan agar kegiatan belajar lebih efektif dan bermakna.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat diukur melalui pembelajaran yang telah diberikan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat sebagai bahan referensi untuk dikembangkan lebih baik oleh peneliti lain.

F. Definisi Operasional

Sugiyono (2014, hlm.3) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Artinya, definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan menghindari

kesalahan penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah skripsi yang diteliti, maka penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* dalam Pembelajaran Mengevaluasi Isi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar pada Peserta Didik Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025/2026”. Adapun penggunaan istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Membaca Teks Negosiasi

Pembelajaran membaca teks negosiasi merupakan kemampuan atau proses pembelajaran yang menggali kemampuan peserta didik untuk dapat membaca teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

2. Metode Pembelajaran *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)*

Metode *GIST* merupakan metode yang digunakan dalam kelompok diskusi kecil agar dapat menyusun rangkuman dari suatu wacana. Metode ini bertujuan agar peserta didik mampu memiliki kemampuan untuk memahami intisari setiap paragraf dan membuat sebuah rangkuman dari keseluruhan isi bahan bacaan.

3. Aksi Roda Berputar

Media aksi roda berputar merupakan media pembelajaran interaktif yang digunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan suasana belajar akan terasa lebih menyenangkan sebab peserta didik diajak untuk belajar sambil bermain menggunakan media fisik berbentuk lingkaran yang dilengkapi dengan jarum atau panah serta kartu soal. Penggunaanya yang mudah dan memiliki warna variatif dinilai dapat merangsang minat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media aksi roda berputar dapat digunakan sebagai referensi media pembelajaran.

4. Teks Negoisasi

Teks negosiasi merupakan teks yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan akhir untuk mencapai adanya kesepakatan bersama. Negosiasi dapat terjadi karena adanya permintaan akan suatu hal kepada pihak lain. Apabila hal tersebut belum sepakat maka akan terjadi tawar menawar antara pihak yang satu dengan pihak yang lain hingga terjadi persetujuan secara musyawarah. Begitupula kedua belah pihak dalam negosiasi harus memiliki kesepakatan yang sama agar tidak merugikan pihak yang lain. Dengan demikian terjadinya kesepakatan dalam sebuah negosiasi ditentukan berdasarkan hasil musyawarah bersama.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian ini, penulis membatasi istilah-istilah dalam ruang lingkup penelitian dengan judul “Penerapan *Generating Interaction Between Schemata And Text (GIST)* Dalam Pembelajaran Mengevaluasi Isi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Berbantuan Media Aksi Roda Berputar Pada Peserta Didik Kelas X SMK ICB Cinta Niaga Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bagian yang didalamnya menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Sistematika penulisan ini merujuk pada buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 29–41). Adapun beberapa bagian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka Skripsi

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 29) menyatakan bahwa bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

a. BAB I Pendahuluan

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 29) menjelaskan bahwa pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian.

a) Latar Belakang

Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini peneliti harus memposisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang luas dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan temuan masalah penelitian yang ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan sebagainya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

c) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang fenomena yang diteliti. Pertanyaan penelitian umumnya mengidentifikasi topik atau variabel- variabel yang menjadikan fokus penelitian.

d) Tujuan Penelitian

Bagian ini memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah.

e) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian.

f) Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga menciptakan makna tunggal

terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam fokus pembahasan masalah.

g) Sistematika Skripsi

Bagian ini berisi sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab lainnya dalam bentuk sebuah kerangka skripsi.

b. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 32–34), dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 34) mengungkapkan bahwa bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal-hal yang terkandung dalam bab ini adalah sebagai berikut:

- a) Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b) Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen.
- c) Subjek dan objek penelitian,
- d) Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e) Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

- f) Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 38) menyatakan bahwa bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

e. BAB V Simpulan dan Saran

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 40) menyatakan bahwa simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 41) menyatakan bahwa saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Menurut buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2024, hlm. 41) mengungkapkan bahwa bagian daftar pustaka merupakan daftar buku, jurnal ilmiah, majalah serta artikel sebagai acuan dalam pengumpulan data. Lampiran merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan skripsi.